

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada perkembangan zaman sekarang ini teknologi informasi sangat penting sekali, karena semua kegiatan yang dilakukan semua orang memerlukan informasi. Untuk menghasilkan informasi yang cermat kita memerlukan bantuan komputer sebagai teknologi informasi. Keberadaan komputer saat ini telah mengalami berbagai kemajuan. Kemampuan komputer untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas semakin baik.

Perkembangan teknologi sekarang sudah sangat luas, salah satunya pada bidang keagamaan. Agama di Indonesia memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Dalam UUD 1945 dinyatakan bahwa “tiap-tiap penduduk diberikan kebebasan untuk memilih dan mempraktikkan kepercayaannya” dan “menjamin semuanya akan kebebasan untuk menyembah, menurut agama atau kepercayaannya”[2].

Pengembangan layanan informasi pada bidang keagamaan sangat memungkinkan karena pesatnya perkembangan teknologi informasi. Di lingkungan gereja, pemanfaatan pada teknologi informasi dapat diwujudkan dalam suatu sistem informasi gereja yang berbasis *web*. Dimana para jemaat dapat mengetahui informasi dengan cepat, contohnya jemaat dapat mengetahui informasi tentang jadwal kebaktian gereja, kebaktian di rumah jemaat, waktu dan tempat kebaktian, pengumuman, dan juga informasi-informasi seputar aktivitas Pemuda Pemudi,

Koor Gereja dan juga Sekolah Minggu, jemaat juga dapat memberikan saran dan kritik untuk kemajuan gereja.

Di salah satu gereja GKPI di kota Bengkulu sangatlah disayangkan belum menggunakan teknologi informasi yang dapat membantu untuk melakukan proses pemberitahuan atau pengumuman secara menyeluruh kepada jemaat. Adapun proses yang dimaksud antara lain pengumuman berita gereja, jadwal kunjungan kebaktian. Pengumuman jadwal aktivitas gereja seperti sekolah minggu, *koor* dan pemuda-pemudi masih dilakukan secara langsung pada saat kebaktian gereja pada hari minggu. Hal ini dapat dapat menyebabkan anggota jemaat yang tidak hadir pada hari tersebut tidak bisa mendapatkan informasi dari jadwal gereja. Beberapa kendala juga terjadi dalam proses pendataan atau pendaftaran anggota jemaat gereja, dimana semua proses pendataan tersebut masih dilakukan secara manual dimana hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pendataan anggota jemaat. Penggunaan metode *konvensional* ini juga bisa menyebabkan data anggota jemaat tersebut hilang atau sulit untuk dicari karena tempat penyimpanan yang tidak mendukung sehingga data- data tersebut tertumpuk dengan arsip-arsip lain. Proses pengelolaan keuangan di gereja juga belum efektif dan efisien dikarenakan masih diinput secara manual, hal itu menyebabkan pengelolaan keuangan di gereja memakan waktu yang relatif lama dan terkadang mengalami kesalahan dalam mengelola keuangannya.

Dari beberapa permasalahan tersebut, dengan memanfaatkan teknologi informasi diharapkan dapat meminimalisir masalah-masalah tersebut. Maka dari itu perlu dibuatkan Sistem Informasi di GKPI Bengkulu yang dapat digunakan untuk

membantu gereja dalam mengelola data dan menyebarkan informasi kepada seluruh jemaat. Untuk memenuhi kebutuhan jemaat tersebut maka peneliti tertarik untuk membangun suatu sistem informasi untuk GKPI Bengkulu dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN GEREJA BERBASIS *WEB* UNTUK GEREJA KRISTEN PROTESTAN INDONESIA (GKPI) RESORT BENGKULU”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi yang penulis ambil dari permasalahan diatas antara lain :

1. Pendataan anggota jemaat gereja di GKPI kota Bengkulu masih dilakukan secara *manual*.
2. Proses dalam memberikan informasi kepada anggota jemaat gereja di GKPI kota Bengkulu masih belum efektif.
3. Menumpuknya penyimpanan arsip dokumen yang menyulitkan pencarian data ketika dibutuhkan, serta berpotensi terjadinya kehilangan atau kerusakan dokumen.
4. Pendataan keuangan gereja masih belum efektif dan efisien serta berpotensi mengalami kesalahan dalam pengelolaan keuangan gereja karena masih *diinput* secara *manual*.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas maka peneliti dapat menyimpulkan rumusan masalah pada sistem di GKPI Kota Bengkulu sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pelayanan gereja yang berbasis *web* agar layak untuk digunakan sebagai pengganti dari sistem yang sudah ada di GKPI kota Bengkulu ?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi pelayanan gereja berbasis *web* di GKPI kota Bengkulu agar jemaat dapat dengan mudah mendapatkan informasi seputaran kegiatan gereja?
3. Bagaimana cara meningkatkan minat jemaat GKPI kota Bengkulu dalam menggunakan sistem informasi pelayanan gereja agar jemaat dapat dengan mudah mendapatkan informasi seputaran kegiatan gereja?

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang penulis lakukan pada sistem yang sedang berjalan yaitu :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi yang dapat membantu jemaat GKPI Bengkulu agar lebih efektif, efisien dan terintegrasi dengan baik dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan proses kegiatan gereja.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut

:

1. Untuk merancang dan membangun sistem informasi pelayanan gereja berbasis *web* yang layak untuk digunakan sebagai pengganti dari sistem yang sudah ada di GKPI kota Bengkulu
2. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pelayanan gereja berbasis *web* di GKPI kota Bengkulu agar jemaat dapat dengan mudah mendapatkan informasi seputaran kegiatan gereja
3. Untuk meningkatkan minat jemaat GKPI kota Bengkulu dalam menggunakan sistem informasi pelayanan gereja agar jemaat dapat dengan mudah mendapatkan informasi seputaran kegiatan gereja

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini untuk dapat mengimplementasikan teori yang digunakan dengan keadaan yang sesungguhnya, serta menjelaskan manfaat apa yang dirasakan oleh pihak – pihak dari hasil penelitian yang dilakukan.

1.4.1. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis ada beberapa fungsi bagi pihak-pihak yang ada dalam penelitian ini diantaranya :

1. Bagi pengembangan ilmu

Dengan penelitian diharapkan mampu mengembangkan keilmuan khususnya keilmuan di bidang sistem informasi, dimana diharapkan

pada penelitian ini mendapatkan temuan untuk selanjutnya dikaji dan menjadi ilmu yang bermanfaat.

2. Bagi peneliti

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan dalam hal teori maupun praktek, khususnya tentang perancangan sistem informasi.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi pihak gereja GKPI Bengkulu

Memberi kemudahan dalam melakukan proses pendataan jemaat gereja, serta membantu menyimpan data-data di database agar lebih aman.

2. Bagi pihak jemaat gereja

Memberi kemudahan dalam mencari informasi tentang kebaktian gereja ataupun berita gereja.

1.5. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilaksanakan agar dalam perancangan sistem yang dihasilkan inti tidak terlalu meluas dan tidak terarah, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup dari permasalahan tersebut. Batasan masalah ini terdiri dari :

1. Program yang dirancang hanya mencakup :

- a. Sistem pendaftaran anggota jemaat

- b. Penjadwalan kegiatan gereja
 - c. Pendataan keuangan.
2. Sistem Informasi ini ditujukan untuk jemaat GKPI kota Bengkulu.
3. Sistem Informasi pendataan ini dapat diakses oleh :
- a. *Administrator* (pengurus gereja)
 - b. Sekretariat Gereja
 - c. Bendahara Gereja
 - d. Jemaat gereja
 - e. Pendeta
 - f. Pengunjung *web*
4. Sistem Informasi ini memberikan informasi tentang :
- a. Profil Gereja
 - b. Jadwal Gereja Umum
 - c. Jadwal kebaktian di rumah jemaat
 - d. Pengumuman Gereja
 - e. Jadwal sekolah minggu
 - f. Jadwal latihan *koor*
 - g. Pengelolaan keuangan gereja
 - h. Data jemaat

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) Resort Bengkulu yang beralamat di Jl. Merapi Ujung No.16B, Panorama, Singaran Pati, Kota Bengkulu, Bengkulu.

1.6.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian. Berikut tabel kegiatan penelitian yang dilakukan di GKPI kota Bengkulu :

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu / Minggu / Tahun 2019=2020											
		Novemembr				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi kebutuhan (Mendengarkan pelanggan)												
2	Merancang dan membuat <i>prototype</i>												
3	Menguji coba <i>prototype</i>												

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan menjelaskan gambaran umum mengenai penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada tahap ini menguraikan tentang latar belakang masalah pada kegiatan pendataan jemaat, penjadwalan, dan pendataan keuangan di GKPI kota Bengkulu, rumusan masalah yang dihadapi, maksud dan tujuan dari penelitian, kegunaan

penelitian, membatasi masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas mengenai setiap teori-teori dari beberapa referensi untuk membangun Sistem Informasi pendataan jemaat berbasis *web* di GKPI kota Bengkulu.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama yaitu objek penelitian, sejarah singkat, *visi*, *misi*, struktur organisasi, deskripsi tugas. Bagian kedua metode penelitian, berisi metode-metode pendukung yang digunakan untuk membangun Sistem Informasi pendataan jemaat berbasis *web* di GKPI kota Bengkulu.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas hasil perancangan dan implementasi perangkat lunak, serta gambaran pembahasan mengenai rancangan yang sudah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tentang keseluruhan proses pembangunan sistem informasi serta saran untuk perbaikan kedepannya sehingga menjadikan sistem informasi yang telah dibuat menjadi jauh lebih baik.